

**KAJIAN PARK AND RIDE DI STASIUN RANGKASBITUNG
KABUPATEN LEBAK**

TUGAS AKHIR



Oleh.

Bagja Sholehudin

203060013

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS PASUNDAN

BANDUNG

2024

**KAJIAN PARK AND RIDE DI STASIUN RANGKASBITUNG
KABUPATEN LEBAK**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik, Universitas Pasundan



Oleh.

Bagja Sholehudin

203060013

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG
Bandung, Juli 2024**

**PERNYATAAN ORIGINALITAS DAN TIDAK MELAKUKAN
PLAGIARISME PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Bagja Sholehudin
NRP : 203060013
Judul Artikel : KAJIAN PARK AND RIDE DI STASIUN
RANGKASBITUNG KABUPATEN LEBAK

Menyatakan bahwa karya tulis ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiarisme, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari karya tulis ini terbukti bukan hasil sendiri dan saya dinyatakan melakukan tindakan plagiarisme sebagaimana diamanatkan dalam Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Saya bersedia mempertanggungjawabkan tindakan saya dan menerima sanksinya.

Bandung, 10/Juni/2024

Yang Menyatakan,



(Bagja Solchudin)

**KAJIAN PARK AND RIDE DI STASIUN RANGKASBITUNG
KABUPATEN LEBAK**

Oleh.

Bagja Sholehudin

NRP : 203060013

Menyetujui :

- | | | |
|------------------|---------------------------------|---|
| 1. Pembimbing I | : Dr. Ir. Jajan Rohjan, MT. | () |
| 2. Pembimbing II | : Furi Sari Nurwulandari, ST,MT | () |
| 3. Penguji 1 | : Ratih Rantini, ST,MT | () |
| 4. Penguji 2 | : Meyliani Lisanti, ST., M.Si, | () |
| 5. Ketua Sidang | : IR. Reza Martani Surdia, MT. | () |

Mengetahui :

Koordinator Tugas Akhir
dan Kerja Praktik,



(Dr. Ir. Firmansyah, M.T.)

Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Pasundan,



(Deden Syarifudin, S.T., M.T.)

**KAJIAN PARK AND RIDE DI STASIUN RANGKASBITUNG
KABUPATEN LEBAK**



Bagja Sholehudin
NRP : 203060013
e-mail : bagjasholehudin12345@gmail.com

alamat : Desa Banjar, Kec Banjar, Kabupaten Pandeglang, 42252

Mengetahui dan Menyetujui :

Pembimbing I,



(Dr. Ir. Jajan Rohjan, MT.)

Pembimbing II,



(Furi Sari Nurwulandari, ST, MT)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA TULIS ARTIKEL ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Bagja Sholehudin
NRP : 203060013
Judul Artikel : KAJIAN PARK AND RIDE DI STASIUN
RANGKASBITUNG KABUPATEN ELBAK

Demi kepentingan akademik bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni menyetujui untuk memberikan karya tulis dalam bentuk artikel ini kepada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Pasundan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) beserta perangkatnya.

Dengan demikian Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Pasundan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta (HaKi).

Bandung, 10/Juni/2024

Yang Menyatakan,



(Bagja Sholehudin)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah atas izin, rahmat, dan segala nikmat yang diberikan, penyusun dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ, juga keluarganya, sahabatnya, serta umatnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan tugas akhir, penyusun mendapat banyak sekali bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. Ir. Jajan Rohjan, MT. selaku pembimbing tugas akhir penulis dan telah membimbing dan mengarahkan penulis sejak awal hingga akhir.
2. Ibu Furi Sari Nurwulandari, S.T., M.T. selaku pembimbing tugas akhir penulis dan telah membimbing dan mengarahkan penulis sejak awal hingga akhir.
3. Bapak Deden Syarifudin, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Pasundan
4. Orang Tua Penulis Ibu Siti Juarsih dan Alm Bapak Agus Rohiman yang selalu mendukung, mendo'akan, dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan laporan tugas akhir.
5. Keluarga saya yang sangat berjasa dalam hidup saya, terimakasih atas doa dan cinta serta support dan kepercayaan yang sudah diberikan kepada saya dalam menjalani kuliah sampai saya menyelesaikan tugas akhir di program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Pasundan.
6. Terimakasih kepada diri saya sendiri, karena telah bertahan sampai dititik ini, terimakasih telah begitu sabar dan tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini.
7. Serta teman teman seperjuangan yang telah membantu memberikan

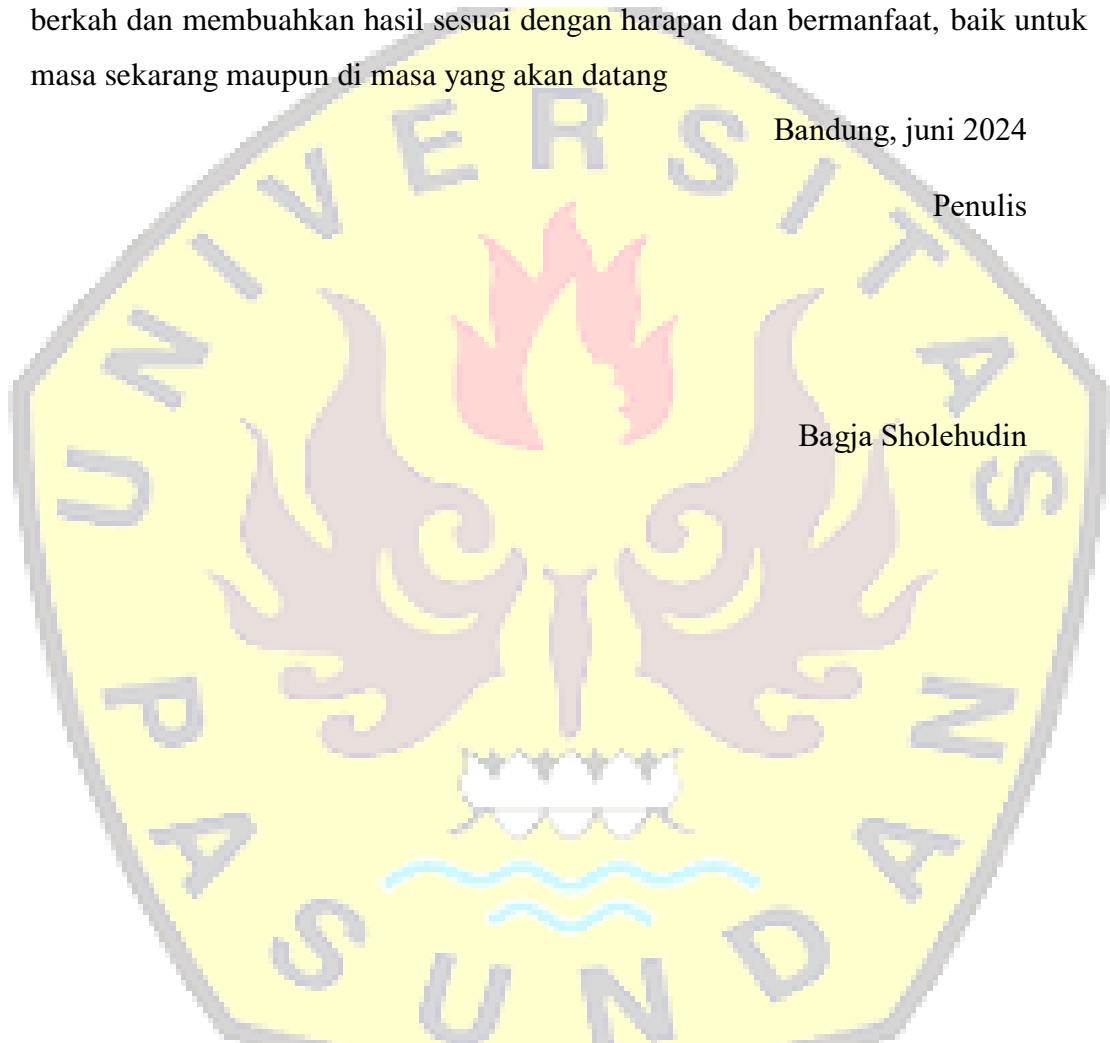
semangat, diskusi dan masukan yang diberikan sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini, Semoga kalian bisa sukses di dunia maupun akhirat.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna, mohon maaf atas ketidaksempurnaan tersebut. Penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun kedepannya. Semoga apa yang telah dilakukan dapat menjadi berkah dan membuahkan hasil sesuai dengan harapan dan bermanfaat, baik untuk masa sekarang maupun di masa yang akan datang

Bandung, juni 2024

Penulis

Bagja Sholehudin



ABSTRAK

Transportasi memainkan peran yang krusial dalam pembangunan wilayah. Sistem transportasi, yang meliputi kendaraan, infrastruktur, pengelolaan, dan tenaga kerja. Fasilitas sarana dan prasarana angkutan umum di kabupaten lebak masih kurang memadai. Ini mencakup minimnya halte, kurangnya tempat parkir yang memadai di sekitar stasiun, penelitian ini adalah untuk memahami seberapa besar kebutuhan Park and Ride di Stasiun Rangkasbitung dengan konsep *transportation demand management*. Metode ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini Berdasarkan hasil analisis Park and Ride di Stasiun Rangkasbitung, maka didapat kebutuhan parkir di Stasiun Rangkasbitung pada tahun saat ini 2024 yaitu 1.700 kendaraan dengan luas lahan eksisting $5.251 m^2$ Kebutuhan parkir di Stasiun Rangaskbitung pada masa mendatang pada tahun 2029 mendatang sebesar luas lahan $40.767 m^2$. 5.337 petak untuk kendaraan roda 2. 2.669 petak untuk kendaraan roda 4. 333 petak untuk sepeda.

Kata kunci : **Transportasi, Lahan parkir, Stasiun Rangkasbitung.**

ABSTRACT

Transportation plays a crucial role in regional development. Transportation system, which includes vehicles, infrastructure, management, and workforce. Public transport facilities and infrastructure in Lebak Regency are still inadequate. This includes the lack of bus stops, lack of adequate parking around the station, this research is to understand how much Park and Ride is needed at Rangkasbitung Station with the concept of transportation demand management. This method uses quantitative descriptive and qualitative descriptive. The results of this research are based on the results analysis of Park and Ride at Rangkasbitung Station, it is found that the parking requirement at Rangkasbitung Station in the current year 2024 is 1,700 vehicles with an existing land area of 5,251 m² The future parking need at Rangkasbitung Station in 2029 will amount to a land area of 40,767 m². 5,337 plots for 2-wheeled vehicles. 2,669 plots for 4-wheeled vehicles. 333 plots for bicycles.

Keywords: Transportation, Parking area, Rangkasbitung Station.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORIGINALITAS PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH.....	i
LEMBAR PENGESAHAN I	ii
LEMBAR PENGESAHAN II.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran	5
1.4 Ruang Lingkup.....	5
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	5
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan	8
1.6 Kerangka Berpikir.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Teori	10
2.1.1 Perkotaan.....	10
2.1.2 Transportasi.....	12
2.1.3 Sistem Transportasi	13
2.1.4 <i>Landuse Transportation</i>	15
2.1.5 <i>Transportation Demand Management</i>	16
2.1.6 <i>Park and Ride</i>	18
2.2 Tinjauan kebijakan	30
2.2.1 Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : 272/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir	30
2.2.2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1998 Tentang Prasarana dan Sarana Kereta	38
2.3 Tinjauan Literatur.....	39
2.4 Kerangka Teori.....	53
BAB III METODOLOGI	54
3.1 Metodologi Penelitian	54
3.1.1 Metode Pendekatan	54
3.1.2 Variabel Penelitian.....	55
3.1.3 Metode Pengumpulan Data	54
3.1.4 Metode Analisis.....	59
3.2 Matriks Analisis	60

3.3 Kerangka Analisis	61
3.4 Rencana Pelaksanaan Tugas Akhir	62
BAB IV GAMBARAN UMUM	63
4.1 Letak Geografis.....	63
4.2 Peraturan Daerah No 7 Tahun 202023 Tentang Rencana Tata Ruang Wialayah Kabupaten Lebak 2023-2043	64
4.3 Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2024 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Rangkasbitung tahun 20242044.....	69
4.4 Kependudukan.....	70
4.3 Sistem Transportasi	72
4.4 karakteristik Stasiun Rangkasbitung.....	77
4.5 Karakteristik Penumpang Kereta Rel Listrik	81
4.6 Kondisi Park and Ride Eksisting	86
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	89
5. 1 Identifikasi Kondisi Eksisting Aktivitas Pelaku Perjalanan dan Kondisi Eksisting <i>Park and Ride</i> di Stasiun Rangkasbitung	89
5.1.1 Identifikasi Kondisi Eksisting Aktivitas Pelaku Perjalanan	89
5.1.2 Identifikasi Kondisi Eksisting <i>Park and Ride</i> di Stasiun Rangkasbitu.....	106
5.1.3 Kebijakan <i>Park and Ride</i> di Stasiun Rangkasbitung.....	113
5.2 Identifikasi Potensi Masalah <i>Park and Ride</i> di Stasiun Rangkasbitung.....	115
5.2.1 <i>Demand Park and Ride</i> di Stasiun Rangkasbitng	115
5.2.2 <i>Supply Park and Ride</i> di Stasiun Rangksbitung.....	117
5.3 Rekomendasi Pengembangan <i>Park and Ride</i> di Stasiun Rangkasbitung.....	119
5.3.1 Analisis Proyeksi Jumlah Penumpang	120
5.3.2 Guna Lahan Sekitar Untuk Pengembangan	123
5.3.3 Usulan Bentuk Parkir di Stasiun Rangkasbitung	124
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	138
6.1 Kesimpulan	138
6.2	
Rekomendasi.....	140
DAFTAR PUSTAKA.....	142
LAMPIRAN.....	145
Lampiran A. SK Pembimbing	145
Lampiran B. Surat Pengantar izin penelitian	146
Lampiran C. Desain Survey	148
Lampiran D. Hasil.....	154

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memainkan peran yang krusial dalam pembangunan wilayah. Sistem transportasi, yang meliputi kendaraan, infrastruktur, pengelolaan, dan tenaga kerja, membentuk jaringan prasarana dan layanan yang mendukung pergerakan manusia, distribusi barang dan layanan, serta pola pengembangan wilayah. Keberhasilan pembangunan wilayah sangat tergantung pada peran sektor transportasi dalam memenuhi kebutuhan perkembangan wilayah. Oleh karena itu, sistem transportasi harus handal, berkapasitas, dan diselenggarakan secara terpadu untuk mendukung dinamika pembangunan yang berkelanjutan. Data dari Badan Pusat Statistik tentang 'Kabupaten Lebak Dalam Angka 2023' dan 'Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lebak 2022'."

Namun demikian, konektivitas dari Ibu Kota Rangkasbitung ke kecamatan-kecamatan di Kabupaten Lebak sudah relatif baik meskipun belum banyak dilayani oleh angkutan umum sebagai sarana mobilitas masyarakat. Kabupaten Lebak juga dihadapkan pada peluang dan tantangan dalam menghadapi kebijakan pembangunan infrastruktur nasional, seperti Proyek Strategis Nasional (PSN) berupa tol serang – panimbang yang direncanakan akan melewati kabupaten lebak dengan rencana memiliki tiga gerbang tol (*exit*). Selain itu, ada pula rencana pengembangan Stasiun Rangkasbitung menjadi stasiun Hub dengan peningkatan status, termasuk reaktivasi jalur kereta api Rangkasbitung-Labuan-Bayah dan elektrifikasi jalur Rangkasbitung-Merak. Hal ini akan meningkatkan beban transportasi di Kabupaten Lebak, terutama di Rangkasbitung dan perkotaan lainnya, sebagai akibat dari peningkatan mobilitas masyarakat di wilayah tersebut. Data dari Badan Pusat Statistik tentang 'Kabupaten Lebak Dalam Angka 2023' dan 'Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lebak 2022'."

Stasiun Rangkasbitung, yang terletak di Kabupaten Lebak, Banten, menjadi pusat perjalanan bagi banyak penumpang yang menggunakan Kereta Rel Listrik (KRL). Permintaan tinggi ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk

pertumbuhan populasi, kebutuhan mobilitas, dan konektivitas dengan wilayah sekitarnya. Namun, beberapa kendala dihadapi oleh para pengguna transportasi dalam memilih cara untuk menuju ke Stasiun Rangkasbitung.

Integrasi Angkutan Umum yang Belum Optimal Kendaraan pribadi seringkali menjadi pilihan utama bagi para penumpang yang menuju Stasiun Rangkasbitung. Salah satu alasan utamanya adalah kurangnya integrasi angkutan umum di Kabupaten Lebak. Meskipun terdapat beberapa pilihan angkutan umum, seperti bus atau angkot, namun belum terdapat sistem yang belum terintegrasi dengan baik. Para penumpang seringkali harus berpindah-pindah moda transportasi, menghabiskan waktu dan tenaga yang lebih banyak. Akibatnya, banyak orang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi yang lebih nyaman dan efisien.

Stasiun Rangkasbitung akan mengalami renovasi besar untuk memperkuat perannya sebagai Stasiun pusat di provinsi banten yaitu akan menjadi Stasiun Ultimate. Kemntrian perhubungan akan meningkatkan kapasitas penumpang di Stasiun Rangkasbitung. Renovasi ini juga akan memperluas jalur dan peron, serta meningkatkan keselamatan dan perekonomian masyarakat sekitar stasiun. Pengembangan Stasiun Rangkasbitung Tahap 2 bertujuan untuk memperpendek jarak kedatangan antar kereta (*headway*) di Stasiun Rangkasbitung. Waktu antara kedatangan kereta akan menjadi lebih singkat, dari 15 menit menjadi 6 menit. Integrasi dengan terminal dan pemabahan akses masuk stasiun dari sisi belakang akan meningkatkan kemudahan aksesibilitas bagi penumpang. Langkah ini juga akan meningkatkan kapasitas stasiun dari 25.000 menjadi 85.000 penumpang per hari, seperti yang dijelaskan oleh rode Paulus, kepala balai teknik perkeretaapian wilayah Jakarta dan banten pada tahun 2023. Upaya menghilangkan perlintasan penumpang dan menutup perlintasan sebidang untuk meingkatkan keselamatan dan memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat sekitar stasiun. Dengan langkah langkah ini integrase transportasi umum di Rangkasbitung dapat diperkuat, dan para pelaku perjalanan lebih cenderung memilih angkutan umum sebagai alternatif yang nyaman dan efisien.

Fasilitas sarana dan prasarana angkutan umum di kabupaten lebak masih kurang memadai. Ini mencakup minimnya halte, kurangnya tempat parkir yang memadai di sekitar stasiun, serta keterbatasan akses bagi penumpang dengan kebutuhan khusus. Kondisi ini membuat para pelaku perjalanan cenderung memilih kendaraan pribadi yang menawarkan fleksibilitas dan kenyamanan. (Menteri perhubungan budi karya, 2023).

Penyediaan fasilitas parkir dan naik di sekitar Stasiun Rangkasbitung diharapkan dapat mendorong pengguna kendaraan pribadi, terutama para komuter yang aktif di koridor yang sama, untuk memarkir kendaraan mereka di stasiun tersebut dan menggunakan kereta rel listrik (KRL) untuk melanjutkan perjalanan ke pusat kota Jabodetabek. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi pengembangan fasilitas parkir dan naik dalam layanan KRL, termasuk evaluasi kondisi parkir di Stasiun Rangkasbitung dan sekitarnya, profil pengguna parkir saat ini, potensi pengguna baru, serta peluang untuk meningkatkan partisipasi dengan menyediakan fasilitas parkir dan naik yang memadai.

Maka dari itu tingginya para pelaku perjalanan yang menggunakan Kereta Rel Listrik (KRL) di Stasiun Rangkasbitung yang menggunakan kendaraan pribadi untuk menuju Stasiun Rangkasbitung diperlukan *Park and Ride* yang mencukupi untuk volume kendaraan pribadi tersebut untuk beberapa tahun kedepan, *Park and Ride* adalah fasilitas tempat parkir yang berlokasi di pinggiran kota atau dengan titik pemberhentian transportasi massal seperti kereta rel listrik (KRL) di Stasiun Rangkasbitung. Fasilitas ini dirancang untuk menampung mobil, motor, dan sepeda dari para pelaku perjalanan yang menggunakan KRL. Dengan mengembangkan *Park and Ride* melalui perluasan lahan atau pembangunan gedung vertikal di Stasiun Rangkasbitung, diharapkan dapat menerapkan konsep *Transportation Demand Management*.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks yang telah dijelaskan di atas, berikut ini adalah ringkasan perumusan masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini.

1. Belum terintegrasinya serta pengelolaan transportasi umum di kabupaten lebak menjadi alasan utama bagi para pelaku perjalanan yang akan menggunakan KRL yang membuat *Park and Ride* di stasiun rangkasbitung harus dikaji ulang agar mencukupi demand yang tinggi untuk proyeksi beberapa tahun ke depan
2. Pengkajian ulang *Park and Ride* stasiun rangkasbitung agar sesuai dengan pedoman konsep *transportation demand management*
3. Solusi dari pengembangan kajian *Park and Ride* akan melihat dari guna lahan sekitar apakah cocok untuk pembangunan *Park and Ride vertikal* ataupun *horizontal*

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting aktivitas pelaku perjalanan dan kondisi eksisting *Park and Ride* di Stasiun Rangkasbitung?
2. Apa potensi masalah terkait *Park and Ride* di Stasiun Rangkasbitung?
3. Bagaimana pengembangan *Park and Ride* di Stasiun Rangkasbitung?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Berikut adalah tujuan dan sasaran pada penelitian yang berjudul kajian *Park and Ride* di Stasiun Rangkasbitung dapat dilihat di bawah ini.

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami seberapa besar kebutuhan *Park and Ride* di Stasiun Rangkasbitung dengan konsep *transportation demand management*.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Identifikasi kondisi eksisting aktivitas pelaku perjalanan dan kondisi eksisting *Park and Ride* di Stasiun Rangkasbitung.
2. Identifikasi potensi masalah *Park and Ride* di Stasiun Rangkasbitung.
3. Rekomendasi pengembangan *Park and Ride* di Stasiun Rangkasbitung.

1.4 Ruang Lingkup

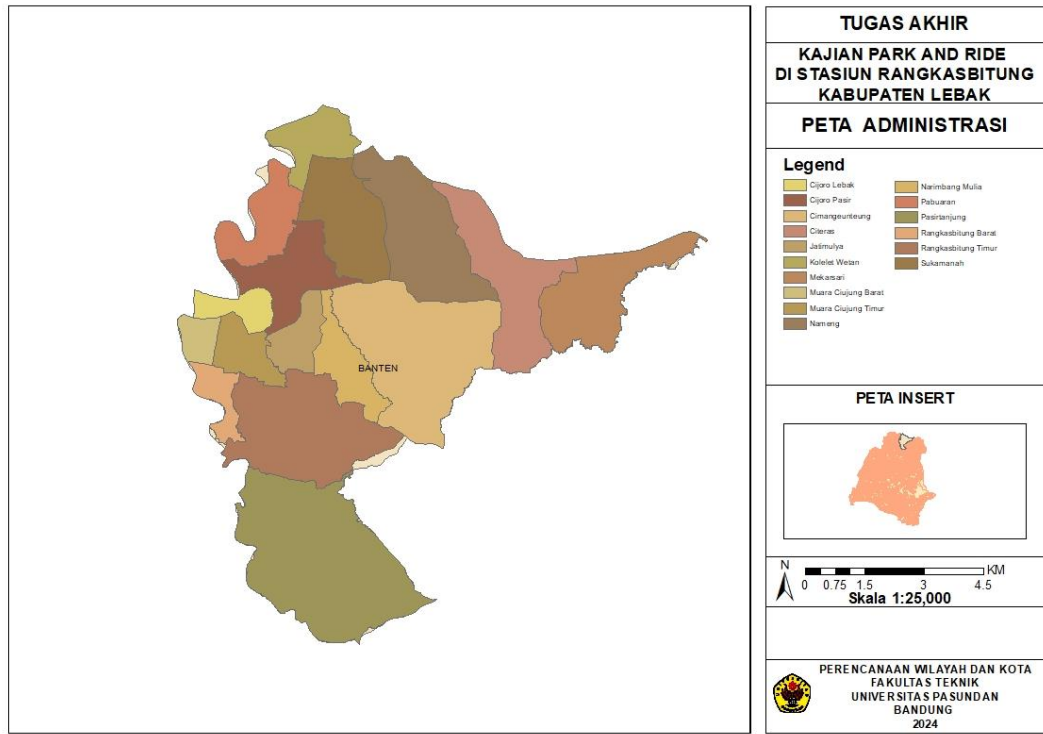
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Stasiun Rangkasbitung terletak di kota Rangkasbitung, yang merupakan pusat administratif Kabupaten Lebak. Secara geografis, kota Rangkasbitung terletak di koordinat $105^{\circ}25' - 106^{\circ}30'$ Bujur Timur dan $6^{\circ}18' - 7^{\circ}00'$ Lintang Selatan.

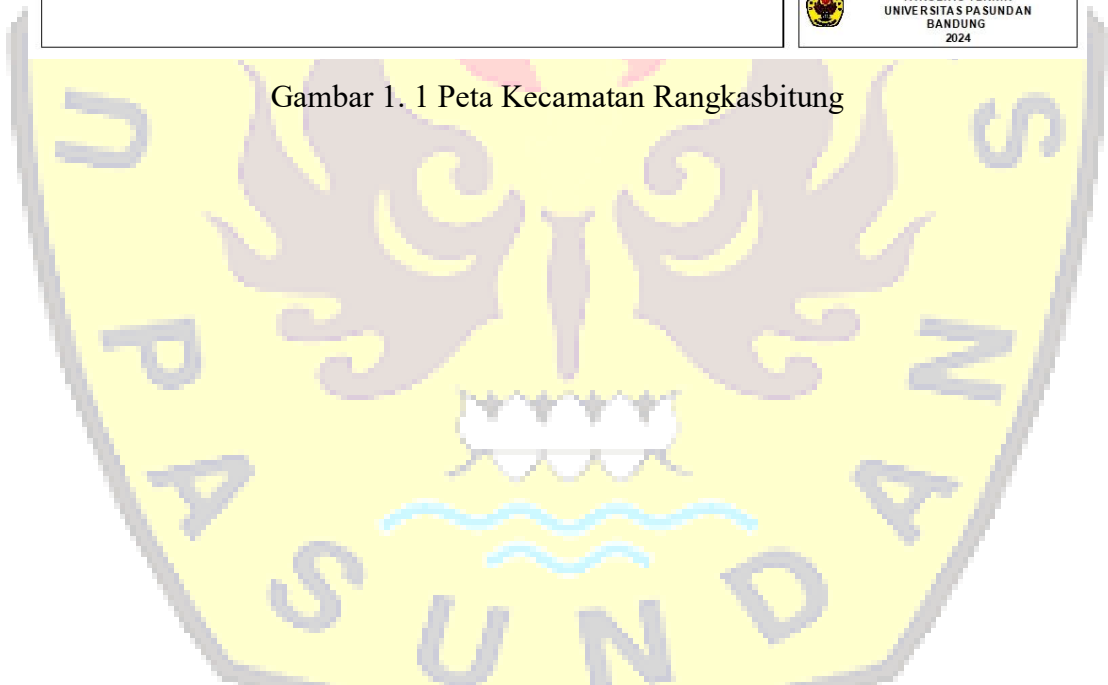
Berdasarkan letak geografisnya, perkotaan Rangkasbitung memiliki batas-batas administrasi wilayah sebagai berikut:

- Bagian utara berbatasan dengan kabupaten Serang
- Bagian selatan berbatasan dengan kecamatan Cimarga
- Bagian barat berbatasan dengan kecamatan Cibadak
- Bagian timur berbatasan dengan kecamatan Maja

Perkotaan Rangkasbitung memiliki luas wilayah 7.376 Ha yang terbagi menjadi 16 desa/kelurahan.



Gambar 1. 1 Peta Kecamatan Rangkasbitung





Gambar 1. 2 *Park and Ride* di stasiun Rangkasbitung

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Sasaran yang harus dicapai dalam perumusan tujuan diatas dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

1. Identifikasi kondisi eksisting aktivitas pelaku perjalanan dan kondisi eksisting *Park and Ride* di Stasiun Rangkasbitung. Adapun substansi karakteristik yang akan diidentifikasi yaitu:

a. Kondisi eksisting aktivitas pelaku perjalanan di Stasiun Rangkasbitung meliputi:

- Aktivitas pelaku perjalanan di Stasiun Rangkasbitung
- Tujuan dan keperluan pelaku perjalanan
- Moda yang digunakan

b. Kondisi eksisting *Park and Ride* di Stasiun Rangkasbitung meliputi:

- Luas lahan parkir pada mobil, motor dan sepeda
- Kondisi Sarana dan Prasarana *Park and Ride* di Stasiun Rangkasbitung

- Jumlah kendaraan pribadi yang menggunakan *Park and Ride* di Stasiun Rangkasbitung
2. Identifikasinya potensi masalah *Park and Ride* di Stasiun Rangkasbitung. Adapun substansi karakteristik yang akan diidentifikasi yaitu:
 - a. Potensi *Park and Ride* di Stasiun Rangkasbitung meliputi:
 - Mengidentifikasi guna lahan di sekitar untuk pengembangan *Park and Ride*
 - Identifikasi fasilitas *Park and Ride*
 - b. Masalah *Park and Ride* di Stasiun Rangkasbitung meliputi:
 - Guna lahan di sekitar tidak ada untuk pengembangan horizontal serta hambatan samping pedagang kaki lima
 3. Rekomendasi pengembangan *Park and Ride* di Stasiun Rangkasbitung yang meliputi:
 - a. Perencanaan pengembangan *Park and Ride* di Stasiun Rangkasbitung
 - b. Perencanaan pembangunan fisik di wilayah studi.

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar lebih mudah memahami isi Usulan Tugas Akhir, struktur pembahasan dalam laporan ini akan diatur sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini membahas latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, cakupan, metode penelitian, serta struktur pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tinjauan teori yang relevan dengan topik laporan, merujuk kepada karya-karya ahli yang diambil dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sejenisnya.

BAB III GAMBARAN UMUM

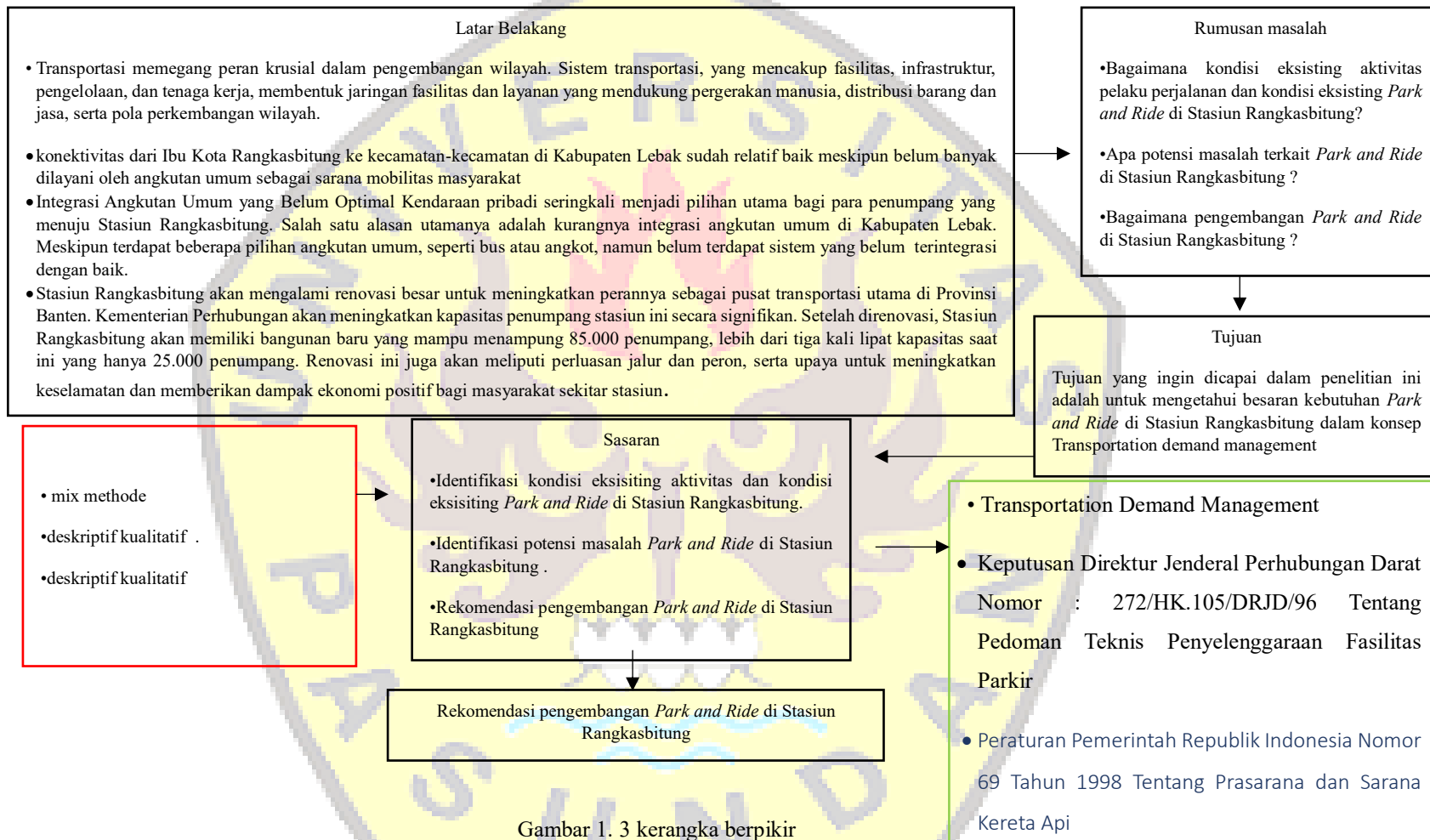
Bab ini membahas mengenai gambaran umum karakteristik wilayah kajian, baik eksternal maupun internal di lokasi kajian.

BAB IV RENCANA PELAKSANAAN TUGAS AKHIR

Rencana penyelesaian TA dituliskan dengan jelas langkah-langkah yang dilakukan merujuk pada kerangka pemikiran/research frame work berikut dengan alokasi bulan dalam setiap langkah penyelesaian TA.



1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 3 kerangka berpikir

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, S. A. (November, 2012). A literature review on the parking demand of Park and Ride facilities. . *In Conference on Urban Planning and Management in Malaysia, Kuala Lumpur, Malaysia .*
- Agustine Ega Dyah, F. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Park & Ride Di Kawasan Poris Plawad Kota Tangerang *Journal Of Planning And Policy Development.*
- Andani, N. K. (2023). Potensi Pengembangan Fasilitas Parkir dan Menumpang (Park and Ride) untuk Mendukung Pelayanan Bus Rapid Transit (BRT) di Kawasan Perkotaan Purwokerto . *Jurnal Penataan Ruang .*
- Anshori, Muslich & Sri Iswati. (2009). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya : Airlangga University Press (AUP)
- Aragon, F. D. (2004). Park and Ride options for Tomkins country. White Paper, Ithaca-Tompkins Country Transportation Council, Tompkins, .
- Ariyani, B. S. (2017). Pemodelan peluang penggunaan fasilitas Park and Ride sebagai upaya peningkatan penggunaan transjakarta di Kota Tangerang *Institut Teknologi Sepuluh Nopember. .*
- Azwar, Saifudin. 1986. Validitas dan Reliabilitas. Jakarta: Rineka Cipta
- Bos, I. D. (2004). The choice of Park and Ride facilities: an analysis using a context-dependent hierarchical choice experiment. . *Environment and Planning A.*
- Bungin, B. (2010). Metodologi penelitian kualitatif aktualisasi metodologis kearah ragam varian kontemporer. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Cartona, R. S. (2021). Analisis Karakteristik Pengguna Moda Transportasi Online dan Transportasi Konvensional Di Kota Denpasar (Contoh Kasus: Go-Car dan Sarbagita). *Jurnal Ilmiah Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar (JITUMAS), 1(1).*
- Dwi, S. P. (2019). Kajian Fasilitas Park and Ride Di Kota Jambi Sebagai Penguat Transportasi Massal.
- Ediyani, P. S. (2020). Kriteria Fasilitas Park and Ride Sebagai Pendukung Angkutan Umum Massal Berbasis Jalan . *Warta Penelitian Perhubungan.*

- Erli, W. K. (2022). Kajian Preferensi Pengguna Park and Ride Terminal Intermoda Joyoboyo Pada Tatanan Normal Baru . *JURNAL PENATAANRUANG* .
- Evelina Rindu, H. (2017). Analisis Finansial Park and Ride Sebagai Pelayanan Infrastruktur Kota Bandung (Studi Kasus: Gedebage). *Jurnal Kajian Teknik Sipil*.
- Guntur, A. A. (2014). Park and Ride Sebagai Bagian dari Pelayanan Kereta Api Perkotaan Bandung . *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* .
- Hermawan, D. R. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat pada Biskita Trans Pakuan. . *Karimah Tauhid*, 3(2), 1524-1537.
- Irawati Sara, I. W. (2022). Evaluasi Kerja Parkir Guna Mendukung Penerapan Park and Ride Di Stasiun Sidoarjo. *Jurnal Pengembangan Kota*.
- Juszandri, W. R. (2019). Penerapan Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dalam Perangkingan Bengkel Mobil Terbaik Di Kota Kupang . *Jurnal Teknologi Terpadu*
- Kani, M. (2017). Potensi Penataan Parkir Di Kabupaten Bandung. *Majalah Ilmiah Unikom*.
- Kayun, W. I. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna E-Learning Menggunakan Metode Kano . *Jurnal Sistem Dan Informatika* .
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : 272/HK.105/DRJD/96
- Kushari, B. (2005). Model Penerimaan Pengguna Kendaraan Pribadi Terhadap Kebijakan Manajemen Permintaan Transportasi: Studi Kasus Pada Beberapa Ibu Kota Negara ASEAN. . *Jurnal Transportasi* .
- Mergauni Gusti, E. M. (2021). Cilandak Barat Park and Ride Dengan Pendekatan Biophilic Architecture. *Jurnal Arsitektur Grid*.
- Morlok, E. K. (2015). Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi . Nasution, N. (2004). Distribusi dan Transportasi .
- Nugraha, Y. P. (2010). Pelayanan Transportasi Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Nilai Jumlah Penjualan Tiket Di Po. Timbul Jaya Wonogiri . *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta* .
- Palupiningtyas, S. E. (2015). Kriteria Fasilitas Park and Ride Sebagai Pendukung Angkutan Umum Massal Berbasis Jalan. . *Warta Penelitian Perhubungan* .
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1998 Tentang Prasarana dan Sarana Kereta Api

- Prayudyanto Muhammad Nanang, O. Z. (2018). Kajian Park and Ride Untuk Busway Jakarta . *Jurnal Transportasi* .
- Rahman, A. (2019). Analisis Perubahan Gaya Hidup Pengguna Ojek Online Di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus Pengguna Ojek Online Di Kota Bandar Lampung). .
- Rhakasiwi, G. (2023). Efektivitas Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 15 Tahun 2019 Terhadap Penyandang Disabilitas (Tunadaksa) Untuk Menggunakan Transportasi Umum Darat Di Kota Bandung Dalam Prespektif Hak Asasi Manusia. *Doctoral Dissertation, Fakultas Hukum Universitas Pasundan* .
- Rye, T. K. (2014). Parking Management In Parking Issues and Policies . *Emerald Group Publishing Limited* .
- Sembiring, J. (2015). Skema Park and Ride di Jakarta (Pembelajaran dari Singapura) Park and Ride Scheme in Jakarta (Lesson earn from Singapore). *Jurnal Penelitian Transportasi Darat* .
- Sugiarto, Sitinjak. (2006). Lisrel Edisi Pertama Cetakan Pertama. Yogyakarta :Penerbit Graha Ilmu
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung :Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D* . Bandung : Alfabet .
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* . Bandung : Alfabet . Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Suryandari Mega, W. A. (2020). Penerapan Park and Ride Di Stasiun Bekasi . *Tata Loka*
- Uma, Sekaran. 2006. Research Methods For Business (Metode Penelitian untuk Bisnis). Edisi empat buku 1. Salemba Empat.
- Vironika, J. A. (2013). Analisis Tingkat Kepadatan Lalu Lintas Di Kecamatan Denpasar Barat . *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha, 1(2)* . .
- Walizer, Michael. 1987. Metode dan Analisis Penelitian. Jakarta: Erlangga
- Yusuf Dimas Adhi Pramana, S. H. (2023). Implementasi Kebijakan Tempat Parkir Khusus Pada Park and Ride Kertajaya Kota Surabaya . *Journal Publicuho*
- Z, P. M. (2021). Kajian Park and Ride Untuk Busway Jakarta . *Jurnal Transportasi*